

**PROFIL PENDERITA AKNE VULGARIS DI RUMAH SAKIT  
BETHESDA YOGYAKARTA PERIODE JULI 2019 – DESEMBER 2020**

Karya Tulis Ilmiah

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran di  
Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana



Disusun oleh :

**YOSHE IVANA PUTRI**

**41180223**

**DUTA WACANA**

**FAKULTAS KEDOKTERAN**

**UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA**

**YOGYAKARTA**

**2022**

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

---

---

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yoshe Ivana Putri  
NIM : 41180223  
Program studi : Kedokteran  
Fakultas : Kedokteran  
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“PROFIL PENDERITA AKNE VULGARIS DI RUMAH SAKIT BETHESDA  
YOGYAKARTA PERIODE JULI 2019 – DESEMBER 2020”**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta  
Pada Tanggal : 27 Mei 2022

Yang menyatakan



(Yoshe Ivana Putri)  
NIM 41180223

**LEMBAR PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul:

**PROFIL PENDERITA AKNE VULGARIS DI RUMAH SAKIT  
BETHESDA YOGYAKARTA PERIODE JULI 2019 – DESEMBER 2020**

telah diajukan dan dipertahankan oleh:

**YOSHE IVANA PUTRI**

**41180223**

dalam Ujian Skripsi Program Studi Pendidikan Dokter  
Fakultas Kedokteran  
Universitas Kristen Duta Wacana  
Dan dinyatakan DITERIMA

Untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar  
Sarjana Kedokteran pada tanggal 27 Mei 2022

**Nama Dosen**

**Tanda Tangan**

1. dr. Arum Krismi, M.Sc., Sp.KK :  
(Dosen Pembimbing 1)
2. dr. Gabriel Erny Widyanti, M.Kes., Sp.KK :  
(Dosen Pembimbing 2)
3. dr. Dwi Retno Adi Winarni, Sp.KK(K) :  
(Dosen Penguji)

  
\_\_\_\_\_  
  
\_\_\_\_\_  
  
\_\_\_\_\_

Yogyakarta, 27 Mei 2022

Disahkan oleh,

Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik,



dr. The Maria Meiwati Widagdo, Ph.D.



dr. Christiane Marlene Sooi, M.Biomed

## PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul:

### **PROFIL PENDERITA AKNE VULGARIS DI RUMAH SAKIT BETHESDA YOGYAKARTA PERIODE JULI 2019 – DESEMBER 2020**

Yang saya kerjakan sebagai salah satu syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta, adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali pada beberapa bagian yang sumber informasinya telah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Saya telah membaca, memahami, dan menaati semua peraturan penulisan ilmiah dan etika karya tulis ilmiah yang dikeluarkan FK UKDW. Apabila dikemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Yogyakarta, 27 Mei 2022



**(Yoshe Ivana Putri)**

41180223

## LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

**Nama : Yoshe Ivana Putri**

**NIM : 41180223**

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non Exclusive Royalty- Free Right*), atas karya ilmiah saya yang berjudul:

### **PROFIL PENDERITA AKNE VULGARIS DI RUMAH SAKIT BETHESDA YOGYAKARTA PERIODE JULI 2019 – DESEMBER 2020**

Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/ formatkan, mengelola dalam bentuk pengkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan Karya Tulis Ilmiah selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 27 Mei 2022

Yang menyatakan,



**Yoshe Ivana Putri**

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus atas segala berkat, rahmat, anugerah, dan karunia yang telah diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah yang berjudul “Profil Penderita Akne Vulgaris di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta Periode Juli 2019 – Desember 2020” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran dari Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.

Selama proses penyusunan, ada berbagai kesulitan dan hambatan yang penulis hadapi. Penulis menyadari bahwa keberhasilan dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah ini tidak terlepas dari doa dan dukungan banyak pihak. Penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada seluruh pihak yang telah senantiasa mendoakan dan mendukung penulis. Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. dr. Arum Krismi, M. Sc, Sp.KK selaku dosen pembimbing 1 yang senantiasa meluangkan waktu dan memberikan masukan untuk penelitian ini. Terima kasih atas saran, pengarahan, dan dukungan yang sangat bermanfaat selama penyusunan karya tulis ilmiah ini dari awal sampai akhir.
2. dr. Gabriel Erny Widyanti, M.Kes., Sp.KK selaku dosen pembimbing 2 yang senantiasa meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan. Terimakasih atas saran, pengarahan, dan dukungan selama penyusunan karya tulis ilmiah ini sehingga penulis dapat menyelesaikannya dengan baik.
3. dr. Dwi Retno Adiwarni, Sp.KK(K) selaku dosen penguji yang senantiasa meluangkan waktu dan memberikan masukan untuk penelitian ini. Terima



kasih atas saran, masukan, dan pengarahan yang diberikan sehingga dapat menyempurnakan karya tulis ilmiah ini.

4. dr. The Maria Meiwati Widagdo, Ph.D. selaku dekan Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.
5. Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta sebagai tempat pelaksanaan penelitian ini. Terima kasih kepada jajaran direksi dan bagian rekam medis yang telah memberikan izin untuk dilaksanakannya penelitian ini.
6. Kedua orang tua saya yang saya sayangi dan cintai, Eko Djailanto Tjoa Putra dan Novita Widiyati. Terima kasih atas doa, perhatian, dukungan, dan kasih sayang, serta pengorbanan dan banyak hal lain yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu selama ini dalam mendidik dan membersarkan saya.
7. dr. Jodi Visnu, MPH. selaku panutan penulis. Terima kasih telah senantiasa mendoakan, membantu, memberi dukungan, mengarahkan, dan berbagi pengalaman dengan penulis.
8. Kedua adik yang saya kasihi, Chintia Yovita Putri dan Vereena Shaneisha Putri. Terima kasih telah senantiasa menghibur, menemani, dan memberi dukungan untuk menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.
9. Sahabat-sahabat saya di perkuliahan ini, Christine Johanna Alamanda, Korin Bagas Pranata, Wahyuning Angger Mulyowati, Primmitha Ernanda Valensi, Elbert Hansyah Wibowo, dan Brigita Agustin Clarista. Terima kasih telah senantiasa mendukung, membantu, berbagi keluh kesah dan informasi, serta saling menguatkan selama penyusunan karya tulis ilmiah ini.

10. Sahabat-sahabat SMA saya, Stevani Lilyani Saputri, Gayatri Dhita Kantra, Adinda Kurnia Citragumilang, Ivana Aneira, Naldo Christian Julianto, dan Kevin Adnyzio Sinuraya. Terima kasih telah senantiasa mendoakan, membantu, dan mendukung untuk menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.
11. Pak R. Gunawan Susilowarno selaku wali kelas SMA saya. Terima kasih telah senantiasa mendoakan, memberi dorongan, nasihat, dan memotivasi penulis.
12. Seluruh keluarga besar dan kerabat penulis. Terima kasih telah mendoakan dan memberi dukungan untuk menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.
13. Seluruh teman sejawat Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta angkatan 2018 yang telah menemani seluruh proses perkuliahan selama 4 tahun ini.

Penulis menyadari bahwa pada penyusunan karya tulis ilmiah ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang dapat menyempurnakan karya tulis ilmiah ini sehingga dapat menambah wawasan dan manfaat bagi semua pihak. Penulis juga menyampaikan permohonan maaf dengan tulus apabila terdapat kesalahan atau hal lainnya yang tidak berkenan dalam proses penyusunan karya tulis ilmiah ini dan selama menjalani proses pendidikan.

Yogyakarta, 27 Mei 2022



**Yoshe Ivana Putri**



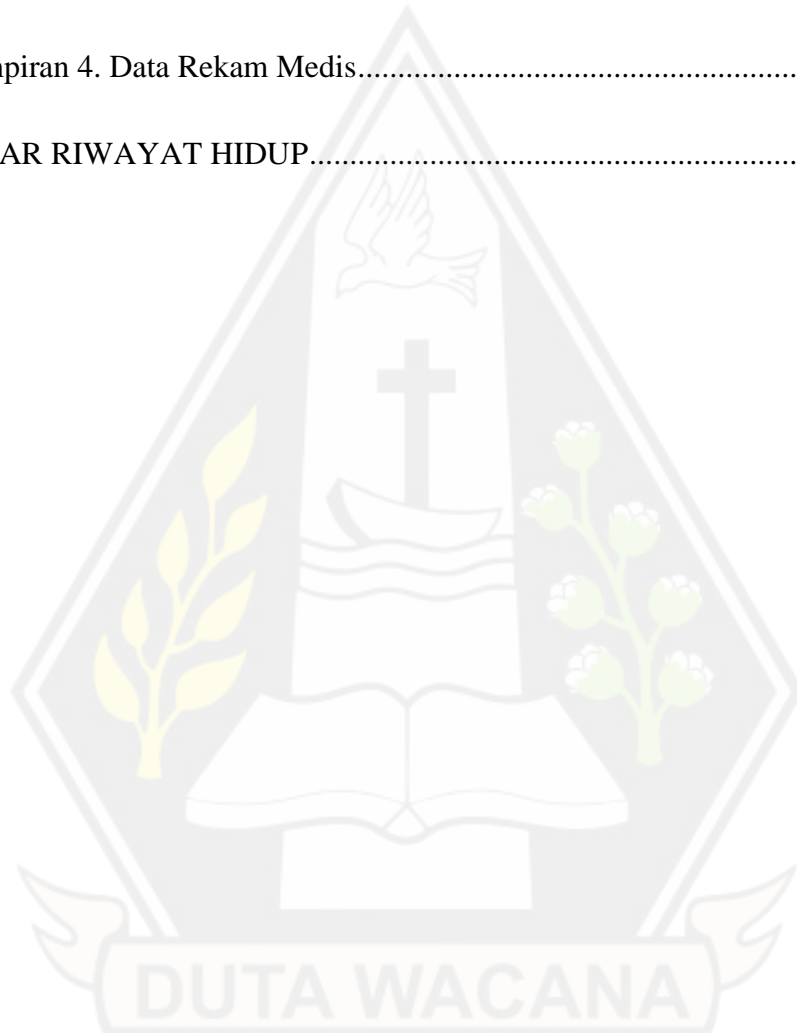
## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN .....	iii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR SINGKATAN .....	xv
ABSTRAK.....	xvi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Masalah Penelitian.....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.3.1 Tujuan Umum .....	4
1.3.2 Tujuan Khusus .....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	5

1.4.1	Teoritis .....	5
1.4.2	Praktis.....	5
1.5	Keaslian Penelitian .....	6
BAB II.....		9
TINJAUAN PUSTAKA.....		9
2.1	Tinjauan Pustaka .....	9
2.1.1	Akne Vulgaris .....	9
2.2	Landasan Teori .....	23
2.3	Kerangka Teori.....	24
2.4	Kerangka Konsep .....	25
BAB III.....		26
METODE PENELITIAN.....		26
3.1	Desain Penelitian.....	26
3.2	Tempat dan Waktu Penelitian .....	26
3.3	Populasi dan Sampling .....	26
3.3.1	Populasi.....	26
3.3.2	Sampling .....	26
3.4	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional .....	27
3.4.1	Variabel Penelitian.....	27
3.4.2	Definisi Operasional .....	28

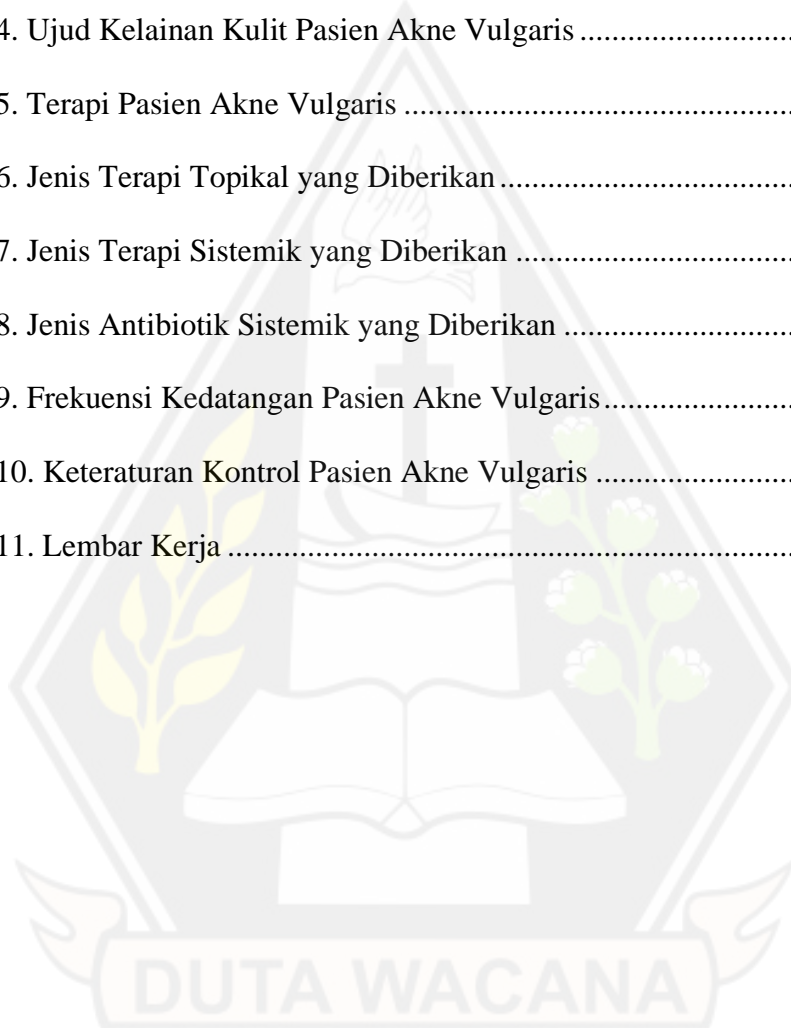
3.5 Perhitungan Besar Sampel.....	29
3.6 Bahan dan Alat .....	30
3.7 Pelaksanaan Penelitian .....	30
3.8 Analisis Data .....	30
3.9 Etika Penelitian.....	31
<b>BAB IV .....</b>	<b>33</b>
<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>33</b>
4.1 Hasil Penelitian.....	33
4.1.1 Karakteristik Demografis.....	34
4.1.3 Ujud Kelainan Kulit.....	34
4.1.4 Terapi Akne Vulgaris.....	34
4.1.5 Frekuensi Kedatangan.....	36
4.1.6 Keteraturan Kontrol .....	37
4.2 Pembahasan .....	37
4.3 Kekurangan dan Keterbatasan Penelitian.....	42
<b>BAB V.....</b>	<b>43</b>
<b>KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>43</b>
5.1 Kesimpulan.....	43
5.2 Saran.....	43
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>45</b>

LAMPIRAN.....	51
Lampiran 1. Tabel Lembar Kerja.....	51
Lampiran 2. Surat Keterangan Layak Etik.....	52
Lampiran 3. Surat Izin Penelitian.....	53
Lampiran 4. Data Rekam Medis.....	55
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	73



## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Penelitian Terkait Profil Penderita Akne Vulgaris .....	6
Tabel 2. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional .....	28
Tabel 3. Karakteristik Demografis Pasien Akne Vulgaris (n = 93) .....	34
Tabel 4. Ujud Kelainan Kulit Pasien Akne Vulgaris .....	34
Table 5. Terapi Pasien Akne Vulgaris .....	34
Tabel 6. Jenis Terapi Topikal yang Diberikan .....	35
Table 7. Jenis Terapi Sistemik yang Diberikan .....	35
Tabel 8. Jenis Antibiotik Sistemik yang Diberikan .....	36
Tabel 9. Frekuensi Kedatangan Pasien Akne Vulgaris .....	36
Tabel 10. Keteraturan Kontrol Pasien Akne Vulgaris .....	37
Tabel 11. Lembar Kerja .....	51



## DAFTAR GAMBAR

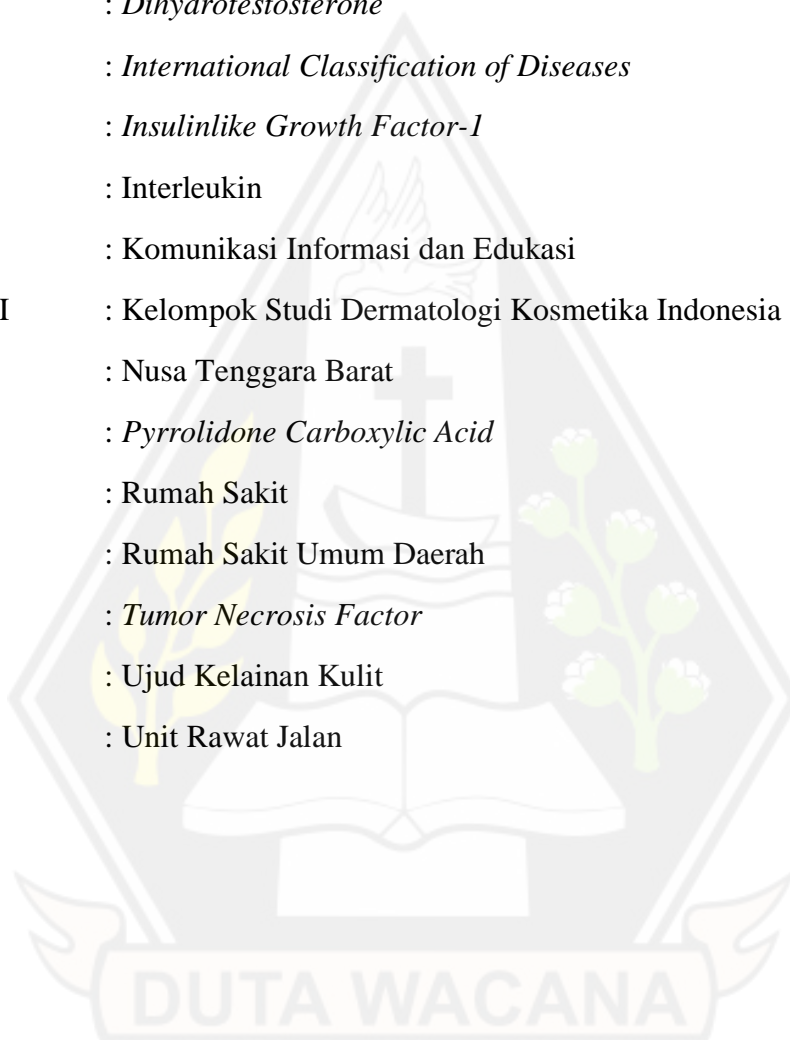
Gambar 1. Patogenesis Akne Vulgaris (Zaenglein dkk, 2012).....	11
Gambar 2. Algoritma Tatalaksana Akne Vulgaris (Sitohang & Wasitaatmadja, 2015) .....	22
Gambar 3. Kerangka Teori Penelitian.....	24
Gambar 4. Kerangka Konsep Penelitian .....	25





## DAFTAR SINGKATAN

AV	: Akne Vulgaris
BPO	: Benzoil Peroksida
CD	: <i>Cluster of Differentiation</i>
DHT	: <i>Dihydrotestosterone</i>
ICD	: <i>International Classification of Diseases</i>
IGF-1	: <i>Insulinlike Growth Factor-1</i>
IL	: Interleukin
KIE	: Komunikasi Informasi dan Edukasi
KSDKI	: Kelompok Studi Dermatologi Kosmetika Indonesia
NTB	: Nusa Tenggara Barat
PCA	: <i>Pyrrolidone Carboxylic Acid</i>
RS	: Rumah Sakit
RSUD	: Rumah Sakit Umum Daerah
TNF	: <i>Tumor Necrosis Factor</i>
UKK	: Ujud Kelainan Kulit
URJ	: Unit Rawat Jalan



**PROFIL PENDERITA AKNE VULGARIS DI RUMAH SAKIT  
BETHESDA YOGYAKARTA PERIODE JULI 2019 – DESEMBER 2020**

Yoshe Ivana Putri, Arum Krismi, Gabriel Erny Widyanti

*Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana*

Korespondensi : Yoshe Ivana Putri, Fakultas Kedokteran  
Universitas Kristen Duta Wacana, Jl. dr. Wahidin Sudirohusodo No. 5 – 25, Yogyakarta,  
55224, Indonesia. Telp : 0274-563929, Fax : 0274-513235, email :  
[penelitianfk@staff.ukdw.ac.id](mailto:penelitianfk@staff.ukdw.ac.id), website : <http://www.ukdw.ac.id>

**ABSTRAK**

**Latar Belakang** : Akne vulgaris adalah penyakit inflamasi kronis di folikel pilosebacea. Penyakit ini ditemukan pada lebih dari 85% usia muda di seluruh dunia. Akne vulgaris dapat menyebabkan morbiditas psikologis, serta berpengaruh terhadap kualitas hidup dan sosial ekonomi. Penderita seringkali sudah mencoba beberapa pengobatan, tetapi belum menunjukkan hasil yang baik, sehingga penting untuk mengidentifikasi jenis lesi dan terapi yang tepat.

**Tujuan** : Mengetahui profil penderita akne vulgaris yang berobat di Klinik Kulit dan Kelamin Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta periode Juli 2019 – Desember 2020.

**Metode Penelitian** : Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif retrospektif menggunakan data sekunder dari rekam medis. Data dikumpulkan dalam tabel distribusi frekuensi persentase.

**Hasil Penelitian** : Penelitian dilakukan di bagian rekam medis Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta pada bulan Februari – April 2022. Sampel diambil dengan secara total sampling sesuai kriteria inklusi dan eksklusi sejumlah 151 dokumen. Persentase pasien akne vulgaris terbanyak yaitu berjenis kelamin perempuan 72,2% (109 orang), berusia 20-24 tahun 57,0% (86), memiliki ujud kelainan kulit inflamatif 54,3% (82), diberikan terapi kombinasi topikal dan sistemik 80,8% (122), jenis terapi topikal terbanyak niacinamide 80,8% (122), jenis terapi sistemik terbanyak antibiotik 41,7% (63), jenis antibiotik sistemik terbanyak minosiklin 73,0% (46), frekuensi kedatangan terbanyak satu kali (tanpa kontrol) 57,6% (87), dan kontrol tidak teratur 60,9% (92).

**Kesimpulan** : Persentase pasien akne vulgaris terbanyak yaitu berjenis kelamin perempuan, berusia 20-24 tahun, memiliki ujud kelainan kulit inflamatif, diberikan terapi kombinasi topikal dan sistemik, jenis terapi topikal terbanyak yaitu niacinamide, jenis terapi sistemik terbanyak yaitu antibiotik (minosiklin), frekuensi kedatangan terbanyak satu kali (tanpa kontrol), dan kontrol tidak teratur.

**Kata Kunci** : Akne Vulgaris, Demografi, Terapi, Kontrol

## **PROFILE OF ACNE VULGARIS PATIENTS AT BETHESDA HOSPITAL YOGYAKARTA FROM JULY 2019 – DECEMBER 2020**

Yoshe Ivana Putri, Arum Krismi, Gabriel Erny Widyanti

*Medical Faculty of Duta Wacana Christian University*

Correspondence : Yoshe Ivana Putri, Medical Faculty of Duta Wacana Christian University, dr. Wahidin Sudirohusodo street number 5 – 25, Yogyakarta, 55224,

Indonesia. Telp : 0274-563929, Fax : 0274-513235, email : [penelitianfk@staff.ukdw.ac.id](mailto:penelitianfk@staff.ukdw.ac.id), website : <http://www.ukdw.ac.id>

### **ABSTRACT**

**Background** : Acne vulgaris is a chronic inflammatory disease of the pilosebaceous follicles. This disease usually found in more than 85% of young adult worldwide. Acne vulgaris can cause psychological morbidity and also greatly affects socio-economic and the quality of life. Patients often have already tried several treatments, but still did not get good results. Therefore, it is important to identify the type of lesion and choose the right treatment for acne vulgaris.

**Objective** : To know the profile of acne vulgaris patients at the Dermatology and Venereology Clinic Bethesda Hospital Yogyakarta, from July 2019 to December 2020.

**Methods** : This study was a retrospective descriptive study, using secondary data from the medical records of acne vulgaris patients. Data will be collected in the percentage frequency distribution table.

**Results** : This research was done in the medical records department of Bethesda Hospital Yogyakarta from February – April 2022. The number of samples taken by total sampling technique that matched the inclusion and exclusion criteria are 151 documents. The highest percentage of acne vulgaris patients is female 72.2% (109 people), aged 20-24 years 57,0% (86), has inflammatory skin lesions 54,3% (82), received combination of topical and systemic treatment 80,8% (122), the most topical treatment was niacinamide 80,8% (122), the most systemic treatment was antibiotics 41,7% (63), the most systemic antibiotic was minocycline 73.0% (46), the highest frequency of arrival was once (without control) 57,6% (87), and irregular controls 60,9% (92).

**Conclusion** : The highest percentage of acne vulgaris patients is female, aged 20-24 years, has inflammatory skin lesions, received combination of topical and systemic treatment, the most topical treatment was niacinamide, the most systemic treatment was antibiotics, the most systemic antibiotic was minocycline, the highest frequency of arrival was once (without control), and irregular controls.

**Keywords** : Acne Vulgaris, Demography, Therapeutics, Control

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Akne vulgaris adalah penyakit inflamasi kronis di folikel pilosebacea, merupakan penyakit kulit yang sangat sering dikeluhkan oleh masyarakat di seluruh dunia. Penyebabnya tidak pasti, tetapi dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu faktor genetik, ras, hormonal, iklim, kelembaban, suhu, stres, kosmetik, obat-obatan, dan diet. Penyakit ini ditemukan pada lebih dari 85% orang usia muda di seluruh dunia (Zaenglein dkk, 2012). Angka kejadian akne vulgaris ditemukan meningkat pada remaja dengan persentase 47-90% (Movita, 2013). Di daerah Asia Tenggara, prevalensi kasus akne vulgaris mencapai sebesar 40-80%. Di Indonesia, akne vulgaris terjadi pada 80-100% populasi dengan prevalensi tertinggi terdapat 85-100% pada remaja laki-laki usia 16-19 tahun dan 83-85% pada remaja perempuan usia 14-17 tahun (Wasitmadja dkk, 2015 dan Afriyanti, 2015).

Akne vulgaris tidak mempengaruhi mortalitas, tetapi dapat menyebabkan morbiditas psikologis, yaitu depresi, kecemasan, bahkan ide bunuh diri, serta berpengaruh juga terhadap kehidupan sosial ekonomi dan kualitas hidup seseorang (Gieler dkk, 2015). Hal ini terjadi karena penampilan wajah merupakan aspek penting bagi citra diri seseorang. Masalah lain yang dapat ditimbulkan oleh akne vulgaris adalah rasa tidak puas dengan penampilannya, kurang percaya diri, malu, khawatir untuk berinteraksi dengan orang lain, dan menurunkan kesempatan bekerja dan bersosialisasi (Fithriyana, 2019 dan Kristanti, 2021).

Penderita seringkali sudah mencoba beberapa obat dan terapi, tetapi belum menunjukkan hasil yang baik padahal pengobatannya sudah memakan waktu dan biaya. Hal ini menunjukkan bahwa penting untuk mengidentifikasi jenis lesi dan pemilihan terapi yang tepat untuk penatalaksanaannya dengan bertujuan untuk mempercepat penyembuhan. Selain itu, dapat juga untuk mencegah pembentukan jaringan parut permanen dan mencegah pembentukan akne baru (Ayudianti & Indramaya, 2014 dan Sitohang & Wasitatmadja, 2015).

Penting juga untuk mengetahui distribusi penderita akne vulgaris di masyarakat. Dengan mengetahui distribusi penderita dapat membantu perencanaan, pemantauan, dan penilaian upaya program kesehatan. Selain itu, dapat membantu juga dalam menyusun langkah preventif dan promotif kesehatan kulit terkait akne vulgaris di masyarakat yang lebih efektif (Ismah, 2018).

Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ayudianti & Indramaya (2014) dari 3448 kasus akne vulgaris baru, persentase terbanyak yaitu jenis kelamin perempuan (79,4%) terkait dengan kekambuhan selama siklus menstruasi dan kesadaran perempuan yang lebih tinggi terhadap penampilannya. Usia terbanyak pada penelitian tersebut yaitu 15-24 tahun (64,3%), dengan tipe lesi papulopustular (75,6%), dan terapi terbanyak menggunakan kombinasi doksisisiklin oral, tretinoin topikal, dan klindamisin topikal. Pada penelitian yang dilakukan oleh Olivia (2014) jumlah pasien akne vulgaris ada 182 orang dengan karakteristik terbanyak berjenis kelamin perempuan, usia 16-20 tahun, dan terapi menggunakan kombinasi antibiotik topikal dan retinoid topikal. Pada penelitian lain yang dilakukan oleh Putra (2020) jumlah penderita terbanyak berjenis kelamin perempuan (67,4%),

berusia 15-25 tahun (73%), dan terapi menggunakan kombinasi antibiotik, asam retinoid, dan *facial cleanser* (71,1%).

Penulis tertarik untuk melihat profil penderita akne vulgaris di Klinik Kulit dan Kelamin Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta tahun 2019-2020. Hal ini mengingat sampai saat ini belum ada penelitian mengenai gambaran data tersebut di kota Yogyakarta, terutama di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta.

## **1.2 Masalah Penelitian**

1. Bagaimana persentase karakteristik demografis penderita akne vulgaris yang berobat di Klinik Kulit dan Kelamin Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta periode Juli 2019 – Desember 2020?
2. Bagaimana persentase ujud kelainan kulit penderita akne vulgaris yang berobat di Klinik Kulit dan Kelamin Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta periode Juli 2019 – Desember 2020?
3. Bagaimana persentase terapi yang diberikan pada penderita akne vulgaris yang berobat di Klinik Kulit dan Kelamin Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta periode Juli 2019 – Desember 2020?
4. Bagaimana persentase frekuensi kedatangan penderita akne vulgaris yang berobat di Klinik Kulit dan Kelamin Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta periode Juli 2019 – Desember 2020?
5. Bagaimana keteraturan kontrol penderita akne vulgaris yang berobat di Klinik Kulit dan Kelamin Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta periode Juli 2019 – Desember 2020?



### **1.3 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini memiliki tujuan untuk :

#### **1.3.1 Tujuan Umum**

Mengetahui profil penderita akne vulgaris yang berobat di Klinik Kulit dan Kelamin Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta periode Juli 2019 – Desember 2020.

#### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Mengetahui distribusi karakteristik demografis penderita akne vulgaris berdasarkan jenis kelamin dan usia yang berobat di Klinik Kulit dan Kelamin Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta periode Juli 2019 – Desember 2020.
2. Mengetahui ujud kelainan kulit penderita akne vulgaris yang berobat di Klinik Kulit dan Kelamin Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta periode Juli 2019 – Desember 2020.
3. Mengetahui terapi yang diberikan pada penderita akne vulgaris yang berobat di Klinik Kulit dan Kelamin Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta periode Juli 2019 – Desember 2020.
4. Mengetahui frekuensi kedatangan penderita akne vulgaris yang berobat di Klinik Kulit dan Kelamin Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta periode Juli 2019 – Desember 2020.

5. Mengetahui keteraturan kontrol penderita akne vulgaris yang berobat di Klinik Kulit dan Kelamin Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta periode Juli 2019 – Desember 2020.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

##### 1.4.1 Teoritis

Memberi data tentang profil penderita akne vulgaris yang berobat di Klinik Kulit dan Kelamin Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta periode Juli 2019 – Desember 2020 kepada institusi pendidikan dan kesehatan, serta pihak lain yang terkait.

##### 1.4.2 Praktis

1. Memberikan data dasar atau data pendukung untuk penelitian terkait akne vulgaris selanjutnya.
2. Memberikan gambaran data sebagai pertimbangan untuk program preventif dan promosi kesehatan kulit terkait akne vulgaris di masyarakat.

## 1.5 Keaslian Penelitian

Tabel 1. Penelitian Terkait Profil Penderita Akne Vulgaris

Peneliti, tahun	Judul	Desain, Populasi, Variabel, Metode Ukur	Hasil	Persamaan	Perbedaan
Lestari (2012)	Karakteristik Penderita Akne Vulgaris di RS Immanuel Bandung Periode 1 Juli 2011-31 Desember 2011	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Desain: deskriptif</li> <li>- Populasi: pasien akne vulgaris di Bagian Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin RS Immanuel Bandung</li> <li>- Variabel: jenis kelamin, usia, durasi, tipe lesi, faktor pencetus</li> <li>- Metode ukur: rekam medis</li> </ul>	95 kasus: terbanyak jenis kelamin perempuan (73,68%), usia 14-20 tahun pria (60%) dan perempuan (40%), pada pasien perempuan bisa menetap sampai lebih dari usia 27 tahun (14,29%), jenis lesi papula (44,9%), lokasi di wajah (76,11%), faktor yang mempengaruhi yaitu pubertas (56,25%).	Mengetahui profil penderita akne vulgaris	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Populasi: pasien AV di RS Bethesda</li> <li>- Periode: Juli 2019 – Desember 2020</li> <li>- Variabel: terapi</li> </ul>
Ayudianti & Indramaya (2014)	Studi Retrospektif : Faktor Pencetus Akne Vulgaris	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Desain: deskriptif</li> <li>- Populasi: pasien akne vulgaris di Divisi Kosmetik Medik URJ Kesehatan Kulit dan Kelamin RSUD Dr. Soetomo Surabaya</li> <li>- Variabel: jenis kelamin, usia, pekerjaan, faktor pencetus, tipe lesi, terapi</li> <li>- Metode ukur: rekam medis</li> </ul>	3448 kasus AV baru: terbanyak jenis kelamin perempuan (79,4%), usia 15-24 tahun (64,3%), pelajar (39,1%), faktor predisposisi hormonal (55,6%), tipe lesi papulopustular (75,6%), dan terapi kombinasi doksisisiklin oral, tretinoin topikal, dan klindamisin topikal.	Mengetahui profil penderita akne vulgaris	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Populasi: pasien AV di RS Bethesda</li> <li>- Periode: Juli 2019 – Desember 2020</li> <li>- Variabel: ujud kelainan kulit</li> </ul>

Olivia (2014)	Studi Retrospektif Pasien Akne Vulgaris di RSUP H. Adam Malik Medan Periode Tahun 2010-2012	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Desain: deskriptif</li> <li>- Populasi: pasien akne vulgaris di Departemen Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin RSUP H. Adam Malik Medan</li> <li>- Variabel: jenis kelamin, usia, pendidikan, pekerjaan, derajat keparahan, lokasi terbanyak, durasi, terapi</li> <li>- Metode ukur: rekam medis</li> </ul>	Pasien AV 182 orang dengan proporsi kejadian 1,10%. Karakteristik : terbanyak jenis kelamin perempuan, usia 16-20 tahun, tingkat pendidikan SMA, pekerjaan pelajar/mahasiswa, derajat keparahan II, lokasi di wajah, durasi 1-52 minggu, dan terapinya gel klindamisin fosfat 1,2% + tretinoin 0,025%.	Mengetahui profil penderita akne vulgaris	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Populasi: pasien AV di RS Bethesda</li> <li>- Periode: Juli 2019 – Desember 2020</li> <li>- Variabel: ujud kelainan kulit</li> </ul>
Pratiwi (2016)	Gambaran Karakteristik Penderita Akne Vulgaris di Klinik Spesialis Kulit dan Kelamin Sakura Derma Bandung	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Desain: deskriptif</li> <li>- Populasi: pasien akne vulgaris di Klinik Kecantikan Sp.KK Sakura Derma Bandung</li> <li>- Variabel: jenis kelamin, usia, pekerjaan, lokasi tersering, tipe lesi, faktor risiko</li> <li>- Metode ukur: rekam medis</li> </ul>	93 kasus: terbanyak jenis kelamin perempuan (79,65%) rentang usia 16-27 tahun (60,8%), lokasi di wajah (92,4%), jenis lesi papul (27,9%), faktor risiko yang mempengaruhi yaitu makanan (36,7%), pekerjaan yaitu pelajar (43%).	Mengetahui profil penderita akne vulgaris	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Populasi: pasien AV di RS Bethesda</li> <li>- Periode: Juli 2019 – Desember 2020</li> <li>- Variabel: ujud kelainan kulit, terapi</li> </ul>
Hidajat dkk (2016)	Karakteristik Pengetahuan dan Persepsi Penderita Akne Vulgaris di Kota Mataram	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Desain: <i>cross-sectional</i></li> <li>- Populasi: poliklinik Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin RSUD Provinsi NTB, RSUD Kota Mataram, praktek swasta dokter Sp.KK dan klinik kecantikan di kota Mataram</li> </ul>	162 responden: 51,2% menderita AV lebih dari 1 tahun dan 54,9% derajat ringan, penyebab tunggal terbanyak yaitu kurangnya kebersihan wajah (34,8%), faktor memperberat yaitu stress (25,3%), sumber informasi	Mengetahui profil penderita akne vulgaris	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Desain: deskriptif</li> <li>- Populasi: pasien AV di RS Bethesda</li> <li>- Periode: Juli 2019 – Desember 2020</li> </ul>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Variabel: jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, pekerjaan, status perkawinan, riwayat keluarga, pengetahuan persepsi terkait AV</li> <li>- Metode ukur: kuesioner</li> </ul>	<p>terbesar internet (20,9%). Harapan pengobatan kurang dari 2 minggu (38,3%), sudah mencoba lebih dari 1 produk sebelum ke dokter (38,1%) dan mengatakan AV memiliki pengaruh besar terhadap penampilan (36,4%).</p>		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Variabel: ujud kelainan kulit, terapi</li> <li>- Metode ukur: rekam medis</li> </ul>
Wibawa & Winaya (2019)	Karakteristik Penderita Akne Vulgaris di Rumah Sakit Umum (RSU) Indera Denpasar Periode 2014-2015	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Desain: <i>cross-sectional</i></li> <li>- Populasi: pasien akne vulgaris di RSU Indera</li> <li>- Variabel: jenis kelamin, usia, pekerjaan, tipe lesi</li> <li>- Metode ukur: rekam medis</li> </ul>	<p>Ada 66 pasien AV: terbanyak usia 15-24 tahun (59,1%), jenis kelamin perempuan (71,2%), gejala klinis terbanyak tipe papulopustular (83,3%) dan pekerjaan pelajar (59,1%).</p>	Mengetahui profil penderita akne vulgaris	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Desain: deskriptif</li> <li>- Populasi: pasien AV di RS Bethesda</li> <li>- Periode: Juli 2019 – Desember 2020</li> <li>- Variabel: ujud kelainan kulit, terapi</li> </ul>
Putra (2020)	Profil Penderita Akne Vulgaris yang Mendapatkan Terapi Antibiotik Oral dan Topikal di Balai Kesehatan Kulit, Kelamin, dan Kosmetika Makassar Periode 2018-2019	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Desain: deskriptif</li> <li>- Populasi: pasien akne vulgaris di Balai Kesehatan Kulit, Kelamin dan Kosmetika Makassar</li> <li>- Variabel: jenis kelamin, usia, riwayat pendidikan, diagnosis, terapi</li> <li>- Metode ukur: rekam medis</li> </ul>	<p>Penderita terbanyak usia 15-25 tahun (73%), jenis kelamin perempuan (67,4%), riwayat pendidikan SMA/ sederajat (58,9%), diagnosis derajat III (65,2%), dan terapi kombinasi antibiotik, asam retinoid, dan <i>facial cleanser</i> (71,1%).</p>	Mengetahui profil penderita akne vulgaris	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Populasi: pasien AV di RS Bethesda</li> <li>- Periode: Juli 2019 – Desember 2020</li> <li>- Variabel: ujud kelainan kulit</li> </ul>

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Profil penderita akne vulgaris yang berobat di Klinik Kulit dan Kelamin Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta periode Juli 2019 – Desember 2020 adalah sebagai berikut:

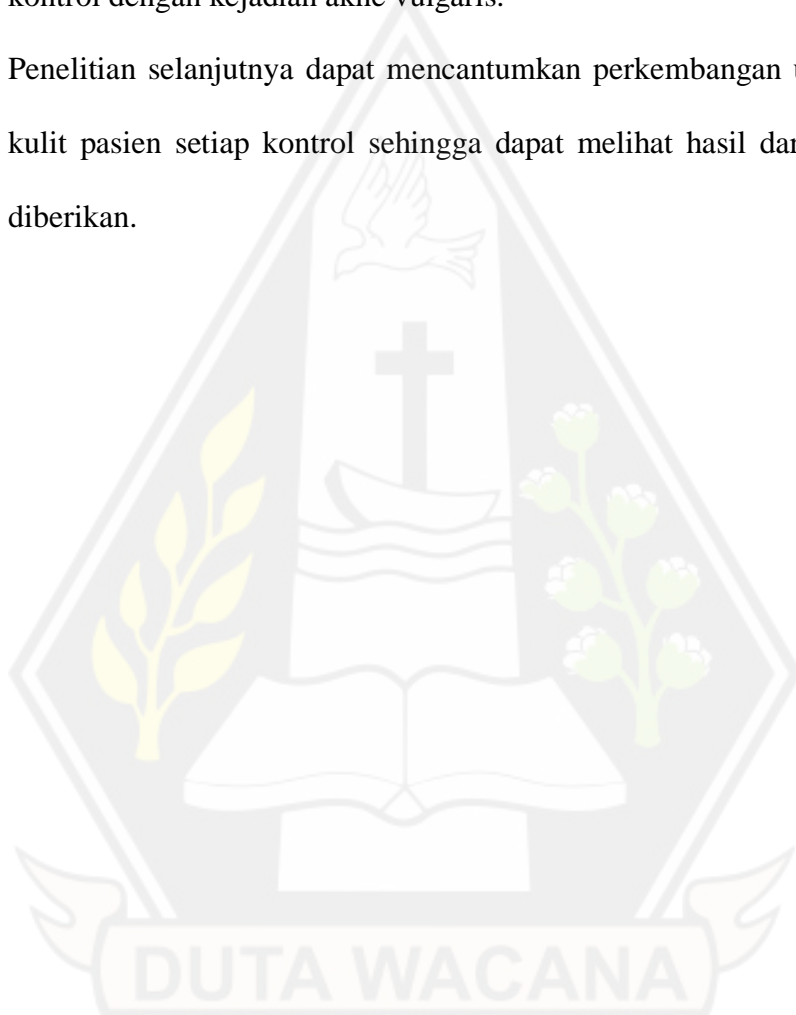
1. Jenis kelamin terbanyak yaitu perempuan dan usia terbanyak yaitu 20-24 tahun.
2. Ujud kelainan kulit terbanyak yaitu lesi inflamatif.
3. Terapi terbanyak yang diberikan yaitu terapi kombinasi topikal dan sistemik. Jenis terapi topikal terbanyak yaitu *niacinamide* dan jenis terapi sistemik terbanyak yaitu antibiotik. Jenis antibiotik sistemik terbanyak yaitu minosiklin.
4. Frekuensi kedatangan terbanyak yaitu satu kali (tanpa kontrol).
5. Keteraturan kontrol terbanyak yaitu kontrol tidak teratur.

#### 5.2 Saran

1. Penelitian selanjutnya dapat dilakukan secara prospektif sehingga dapat melengkapi kekurangan pada rekam medis.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat dilengkapi dengan data deskriptif tentang faktor risiko, faktor yang berperan, penyebab, dan hubungannya dengan pasien akne vulgaris di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta.



3. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar untuk penelitian analitik selanjutnya tentang hubungan antara karakteristik demografis pasien dengan kejadian akne vulgaris, hubungan antara ujud kelainan kulit dengan terapi akne vulgaris, atau hubungan frekuensi kedatangan dan keteraturan kontrol dengan kejadian akne vulgaris.
4. Penelitian selanjutnya dapat mencantumkan perkembangan ujud kelainan kulit pasien setiap kontrol sehingga dapat melihat hasil dari terapi yang diberikan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Afriyanti, R.N. (2015) Akne Vulgaris Pada Remaja. *J Majority*. 4(6) Februari: pp. 102–109.
- Agustin, M. (2016) Hubungan Antara Derajat Keparahan Akne Vulgaris Dengan Tingkat Kualitas Hidup Pada Siswa Kelas VIII Dan IX Madrasah Tsanawiyah Pembangunan Uin Jakarta Tahun Ajaran 2016-2017. Univeristas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Andrea, I., Zaenglein, M.D., Arun, I. Pathy, M.D., dkk. (2016) Guidelines Of Care For Management Of Acne Vulgaris. *Journal of the American Academy of Dermatology*. 74(5) February: pp. 1-33.
- Ayudianti, P. & Indramaya, D.M. (2014) Studi Retrospektif : Faktor Pencetus Akne Vulgaris. *Berkala Ilmu Kedokteran Kulit & Kelamin*. 26(1) April: pp. 41-47.
- Baumann, L.S., Penfield, R.D., Clarke, J.L., Duque, D.K. (2014) A Validated Questionnaire for Quantifying Skin Oiliness. *Journal of Cosmetics, Dermatological Sciences and Applications*. 4(2) Januari: pp. 78-84, doi: 10.4236/jcdsa.2014.42012.
- Bikowski, J.B. (2010) The Diagnosis And Management Of Mild To Moderate Pediatric Acne Vulgaris. *Practical Dermatology for Pediatrics*. pp. 24-32.
- Bowe, W.P., Shalita, A.R., (2011) Introduction: Epidemiologi, Cost, and Psychosocial Implications. Dalam: Shalita, A.R., Rosso, J.Q.D., dkk. Akne Vulgaris. Edisi 1. New York: Informa Healthcare. pp. 1-2.
- Dessinioti, C., Andreas, D., Katsambas. (2010) The role of Propionibacterium acnes in acne pathogenesis: facts and controversies. *Clin Dermatol*. 28: 2-7.
- Dreno B, Thiboutot D, Gollnick H, dkk. (2010) Large-Scale Worldwide Observational Study Of Adherence With Acne Therapy. *International Journal of Dermatology*. 49: pp. 448-456.

- Febyan & Wetarini, K. (2020) Acne Vulgaris in Adults: A Brief Review on Diagnosis and Management. *International Journal of Research and Review*. 7(5) May: pp.246-252.
- Fithriyana, R. (2019) Hubungan Kejadian Akne Vulgaris Dengan Kepercayaan Diri Pada Siswi Kelas XI di SMAN 2 Bangkinang Kota. *Jurnal Ners Universitas Pahlawan*. 3(1): pp. 7-12.
- Fox, L., Csongradi, C., Aucamp, M., Plesis, J., Gerber, M. (2016) Treatment Modalities for Acne. *Molecules*. 21(8) Juni: pp. 1-20. doi: 10.3390/molecules21081063.
- Furue M, Onozuka D, Takeuchi S, dkk. (2015) Poor adherence to oral and topical medication in 3096 dermatological patients as assessed by the morisky medication adherence scale. *Br Journal Dermatology*. 172: pp. 272-275.
- Gieler, U., Gieler, T., Kupfer, J.P. (2015) Acne and quality of life-impact and management. *J Eur Acad Dermatol Venereol*. 29: pp. 12-4.
- Hall, B.J. & Hall, J.C. (2010) Inflammatory Skin Disease: Sauer's Manual of Skin Disease. Jakarta: Erlangga.
- Harper, J.C. (2012) Acne Vulgaris. *eMedicine Specialities USA*.
- Hartono, L.M., Kapantow, M.G., Kairupan, T.S. (2021) Pengaruh Menstruasi terhadap Akne Vulgaris. *E-CliniC*. 9(2): pp. 305-310.
- Hauk, L. (2016) Acne Vulgaris: Treatment Guidelines from the AAD. *Journal of American Academy of Dermatology*. 74(5) May: pp. 945-973.
- Hidajat, D., Hidayati, A.R., Cenderadewi, M. (2016) Karakteristik Pengetahuan dan Persepsi Penderita Akne Vulgaris di Kota Mataram. *Jurnal Kedokteran*. 4(4) pp. 4-10.
- Irmawartini, N. (2017) Metodologi Penelitian. Jakarta: Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

- Ismah, Z. (2018) Dasar Epidemiologi. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Islam Negeri Medan.
- Kraft, J. & Freiman, A. (2011) Management of Acne. *Canadian Medical Association Journal*. 183(7) April : pp. 430-435.
- Krastanaya, I. (2014) Terapi Akne Vulgaris. Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura.
- Kristanti, A.J. (2021) Gambaran Citra Tubuh Pada Wanita Dewasa Awal Yang Mengalami Akne Vulgaris. *Jurnal Penelitian Psikologi*. 8(3).
- Lestari, F.P. (2012) Karakteristik Penderita Akne Vulgaris Di RS Immanuel Bandung Periode 1 Juli 2011 - 31 Desember 2011. Fakultas Kedokteran Universitas Maranatha.
- Magfirah, A.H. (2015) Faktor Risiko Terjadinya Akne Vulgaris Pada Remaja Putri di Kota Makasar. Universitas Muhammadiyah Makassar. pp. 148-162.
- Margono, A.S. (2020) Usulan Perbaikan Untuk Meningkatkan Loyalitas Pelanggan di Klinik Kecantikan X. Bandung: Universitas Katolik Parahyangan Bandung.
- Masturoh, I. & Anggita, N. (2018) Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Matts, P.J., Oblong, J.E., Bissett, D.L. (2012) A Review of the Range of Effects of Niacinamide in Human Skin. *IFSCC*. 5(4): pp. 285-289.
- Mizwar, M., Kapantow, M.G., Suling, P.L. (2012) Profil Akne Vulgaris di RSUP Prof. DR. R. D. Kandou Manado Periode 2009-2011. Manado: Bagian Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi.
- Mohiuddin, A.K. (2019) A Comprehensive Review of Acne Vulgaris. *Clin Res Dermatol*. 6(2): pp. 1-34.

- Moskowitz, H.R., Beckey, J.H., Ressurrection, A.V.A. (2012) *Sensory and Consumer Research in Food Product Design and Development*. San Francisco: Wiley-Blackwell.
- Movita, T. (2013) *Acne Vulgaris*. Jakarta: Continuing Medical Education. *Ikatan Dokter Indonesia (IDI)*. 40(3): pp. 269-272.
- Olivia, A. (2014) *Studi Retrospektif Pasien Akne Vulgaris di RSUP H. Adam Malik Medan periode tahun 2010-2012*. Fakultas Kedokteran Universtas Sumatera Utara. *In press*.
- Perumal, N. (2010) *Hubungan Stress Dengan Kejadian Akne Vulgaris di Kalangan Mahasiswa FK Universitas Utara*. Fakultas Kedokteran Universtas Sumatera Utara.
- Pratiwi, R.E.G. (2016) *Gambaran Karakteristik Penderita Akne Vulgaris di Klinik Spesialis Kulit dan Kelamin Sakura Derma Bandung*. Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Maranatha.
- Pujiastuti, D.S. (2012) *Hubungan Antara Waktu Tidur Malam Dengan Terjadinya Akne Vulgaris Di RSU Dr. Soedarso Pontianak*. Universitas Tanjungpura.
- Putra, A. (2020) *Profil Penderita Acne Vulgaris yang Mendapatkan Terapi Antibiotika Oral dan Topikal di Balai Kesehatan Kulit, Kelamin, dan Kosmetika Makassar Periode 2018-2019*. Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin.
- Ramli, R. Malik, A.S., Hani, A.F.M., Jamil A. (2012) *Acne Analysis, Grading and Computational Assessment Methods: An Overview*. *Skin Research and Technology*. 18: pp. 1-14.
- Rao, J., dkk. (2020) *Acne Vulgaris*. Canada: University of Alberta Faculty of Medicine and Dentistry.
- Rathi, S.K. (2011) *Acne Vulgaris Treatment : The Current Scenario*. *Indian Journal of Dermatology*. 56(1) Februari: pp. 7-13.

- Ray, C., Trivedi, P., Sharma, V. (2013) Acne and its treatment lines. *Int J Res Pharma Sci.* 2(1): pp. 1-16.
- Rimadhani, M. & Rahmadewi. (2015) Pengaruh Hormon terhadap Akne Vulgaris. *Berkala Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin.* 27(3) Desember: pp. 218-224.
- Rinaldi, S.F. & Mujianto, B. (2017) Metodologi Penelitian dan Statistik. Jakarta: Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Sajayan, J. & Mohan, A. (2015) Acne Cosmetica-Current Burning Issue. *International Ayurvedic Medical Journal.* 3(4) April: pp. 1995-8
- Saputra, V.K.C. (2017) Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Akne Vulgaris Pada Mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta. Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana.
- Sastroasmoro, S. & Ismael, S. (2014) Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Klinis. Edisi 5. Jakarta: Sagung Seto.
- Sibero, H.T., Putra, I.W.A., Anggraini, D.I. (2019) Tatalaksana Terkini Akne Vulgaris. *Jurnal Kedokteran Unila.* 3(2) Desember: pp. 313-320.
- Sibero, H.T., Sirajudin, A., Anggraini, D. (2019) Prevalensi dan Gambaran Epidemiologi Akne Vulgaris di Provinsi Lampung. *Jurnal Farmasi Komunitas.* 3(2) Desember: pp. 62–68.
- Sitohang, I.B.S., & Wasitaatmadja, S.M. (2015) Akne Vulgaris. Dalam: Menaldi, S.L., Bramono, K., Indriatmi, W. Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin FKUI. Edisi 7. pp. 288-292.
- Steve, S.O., Alan, R., Shalitha, M.D. (2012) Acne Vulgaris: Pathogenesis and Diagnosis. New York: Downstate Medical Center.
- Tuchayi, S.M., Makrantonaki, E., Ganceviciene, R., dkk. (2015) Acne Vulgaris. *Macmillan Publishers Limited.* September: pp. 1-20



- Vyas, A., Sonker, A.K., Gidwani, B. (2014) Carrier-Based Drug Delivery System for Treatment of Acne. *Scientific WJ*.
- Wasitaatmadja, S.M., dkk. (2015) Pedoman Tatalaksana Akne di Indonesia. Jakarta: Centra Comm.
- Wasitaatmadja, S.M. (2009) Akne Erupsi Akneiformis Rosasea Rinofema. Dalam: Djuanda A., Hmza L.M., Aisyah S. *Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin FKUI*. Edisi 4. Jakarta: FKUI, pp. 254-259.
- Wasitaatmadja, S.M. (2018) Kelompok Studi Dermatologi Kosmetika Indonesia: Akne. Jakarta: Badan Penerbit FKUI.
- Wibawa, I.G.A.E. & Winaya, K.K. (2019) Karakteristik penderita acne vulgaris di Rumah Sakit Umum (RSU) Indera Denpasar periode 2014-2015. *Jurnal Medika Udayana*. 8(11) November: pp. 1-4.
- Williams, H.C., Dellavalle, R.P., Gamer, S. (2012) Acne Vulgaris. *Lancet*. 379: pp. 361-72.
- Zaenglein, A.L., Graber, E.M., Thiboutot, D.M., dkk. (2012) Acne Vulgaris and Acneiform Eruption. Dalam: Wolff, K., Goldsmith, L.A., Katz, S.L., dkk. *Fitzpatrick's Dermatology in General Medicine*. Edisi 7. Amerika: The McGraw-Hill Companies, Inc. pp. 690-692.